

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah “suatu fenomena penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena sesuatu yang terjadi yang terdapat dalam arti, baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian”. Data yang dikumpulkan adalah “berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka-angka”. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya.¹

Metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, serta kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang”.

Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara holistik (utuh) yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian, disamping itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan. Peneliti berusaha untuk menggambarkan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara faktual dan cermat, tidak mengandalkan bukti logika

¹ lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 6

sistematis, prinsip angka atau metode statistik sehingga dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar-benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.

Penelitian deskriptif adalah “data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Pendekatan ini dapat diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Metode Deskriptif adalah “menggambarkan sifat atas suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Jadi metode deskriptif ini menekankan gambaran objek yang sedang diteliti dalam keadaan sekarang pada waktu penelitian dilakukan (berlangsung).

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu keadaan (fenomena, kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi yang selama ini terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan objektif atau pendekatan ilmiah (*saintifik*) diterapkan dalam penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis, atas hipotesis mengenai hubungan yang diasumsikan diantara fenomena alam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah “satu orang guru akidah akhlak dan siswa kelas VII MTs Negeri Tamban.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah “peran guru aqidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTs Negeri Tamban”.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Primer (pokok)

Data pokok yang digali dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTs Negeri Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yang meliputi :
 - a) Peran guru sebagai pembimbing
 - b) Peran guru sebagai model (contoh)
 - c) Peran guru sebagai penasehat
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam membina akhlak siswa.
 - a) Faktor guru
 - b) Faktor siswa
 - c) Faktor lingkungan

b. Data Sekunder

Data penunjang ini digali untuk melengkapi dari data pokok meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Mts Negeri Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Gambaran Umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, dan siswa.

2. Sumber Data

Data-data dalam penelitian ini didapat dari sumber-sumber data berikut:

- a. Responden, yaitu satu orang guru pendidikan akidah akhlak dan siswa kelas VII di MTs Negeri Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, guru, serta pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data dan informasi yang berguna untuk bahan pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut, untuk itu diperlukan metode pengumpulan data yang tepat agar penelitian mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk memperoleh data dari penelitian ini penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi yaitu “teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek yang sedang diteliti”. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi objek penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan siswa-siswi di MTs Negeri Tamban.

2. Wawancara

Wawancara adalah “dialog yang dilakukan oleh pewawancara dari terwawancara dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan secara terstruktur dan sistematis”.²

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapat dari komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mendapat informasi data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan sekolah, keadaan guru dan hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti mewawancarai guru agama Islam khususnya guru akidah akhlak untuk memperoleh informasi data mengenai perannya dalam

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Asdi Mahasatya, 2006), h. 155, cet. 13

membina akhlak siswa dan kegiatan yang berhubungan dengan upaya peningkatan akhlak siswa. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk mendapatkan informasi data tentang keselarasan data yang didapat dari sumber data lainnya.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTs Negeri Tamban. a. Peran guru sebagai pembimbing b. Peran guru sebagai model (contoh) c. Peran guru sebagai penasehat	Guru Akidah Akhlak Guru Akidah Akhlak Guru Akidah Akhlak	Wawancara Wawancara Wawancara
2.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam membina akhlak siswa di MTs Negeri Tamban a. Faktor guru b. Faktor siswa c. Faktor lingkungan	Guru Akidah Akhlak Guru Akidah Akhlak/Siswa Guru Akidah	Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi

		Akhlak	
3.	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri Tamban b. Keadaan guru, siswa, dan tata usaha c. Keadaan sarana dan fasilitas sekolah	Kamad dan tata usaha Tata usaha Tata usaha	Dokumenter Dokumenter Dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam melaksanakan pengolahan data adalah

- a. Editing; yaitu kegiatan mempelajari kembali data yang terkumpul, apakah sudah lengkap atau belum.
- b. Coding; yaitu memberi kode pada setiap jawaban responden. Untuk memisahkan data menurut jenisnya dalam rangka mengklasifikasikan hasil catatan yang diperoleh dalam angket, observasi, wawancara dan dokumenter.
- c. Klasifikasi; yaitu mengelompokan hasil data yang di peroleh sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk menelaah atau sistematika yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif

deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh (*holistic*) tentang **“Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Negeri Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala”** Adapun gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran, maka peneliti menggunakan “teknik induktif”.

Analisis data secara induktif ini di gunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak seperti dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti, responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. Ketiga, analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.³

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilalui antara lain, yaitu:

³ *Ibid*, hal. 5

1. Tahap pendahuluan, meliputi:
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian,
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal,
 - c. Mengajukan proposal skripsi serta mohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui oleh pihak Fakultas,
 - b. Revisi seperlunya terhadap proposal,
 - c. Meminta surat riset kepada pihak yang berwenang.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan,
 - b. Mengumpulkan data,
 - c. Mengolah data dan analisis laporan untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan selanjutnya diperbanyak dan dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.